

Penggunaan Analisis Cash Flow Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Pada PT Aneka Tambang TBK

Agnes Dwi Sakti Hamidah¹, M. Adib Mawardi², Ferry Setya Munandar³
^{1,2,3} Universitas Islam Balitar Blitar

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima : Juni 2022
Diperbaiki: Juni 2022
Disetujui : Juni 2022

Keywords:
CAD, CKB, Kinerja Keuangan,
Laporan Arus Kas dan PM.

Abstract

Changes that occur in cash in a company are indicated by the existence of a Cash Flow Statement. PT Aneka Tambang Tbk annually reports its cash flow statements in the use of information as a company performance analysis tool. The purpose of this study is to find out how the financial performance at PT Aneka Tambang uses cash flow statement analysis from 2011 to 2021. This research uses a type of quantitative research that uses secondary data and the ratio method used is the operating cash flow ratio, ratio capital expenditures, cash to interest coverage ratio, total debt ratio, cash to current debt coverage ratio and fund flow coverage ratio. The calculation of the six ratios produces three ratios that meet the standard where the results are more than one, namely the CKB, PM, and CAD ratios, while the other three ratios are still below one. These results indicate that the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk from 2011 to 2021 cannot be said to be good or not good because to fulfill current obligations or for the long term the company has not been able to fulfill them on time.

Abstrak

Perubahan yang terjadi pada kas dalam sebuah perusahaan ditunjukkan dengan adanya Laporan Arus Kas. PT Aneka Tambang Tbk setiap tahun melaporkan laporan arus kasnya dalam penggunaan informasi sebagai alat analisis kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang dengan penggunaan analisis laporan arus kas dari tahun 2011 sampai tahun 2021. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan data sekunder dan metode rasio yang digunakan adalah rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio total hutang, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dan rasio cakupan arus dana. Dari perhitungan ke enam rasio menghasilkan tiga rasio yang telah memenuhi standar dimana hasilnya lebih dari satu yaitu rasio CKB, PM, dan CAD, sedangkan untuk tiga lainnya masih berada di bawah satu. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2011 sampai tahun 2021 belum bisa dikatakan baik atau kurang baik karena untuk memenuhi kewajiban lancar atau untuk jangka panjangnya perusahaan belum bisa memenuhi tepat pada waktunya

PENDAHULUAN

Sejak zaman pra-sejarah, masyarakat masih meminati emas sebagai salah satu komoditas yang penting. Di antara penyebabnya adalah posisinya sebagai aset yang aman (*safe haven*), sehingga menjadikan pengguna emas cenderung merasa aman atas keadaan nilainya yang relatif stabil di masa yang akan mendatang. Nilai emas yang cenderung tetap bertahan dan bahkan cenderung naik di tengah lesunya kondisi perekonomian, seringkali menjadikan emas sebagai pilihan utama bagi para pengusaha untuk mengamankan aset mereka.

Selama empat dasawarsa terakhir, nilai emas di Negara Indonesia meningkat secara drastis. Perinciannya adalah harga emas tertinggi pada tahun 1990, 2000, 2010, dan 2020, masing-masing mencatatkan nilai Rp. 20.000/gram, Rp. 71.875/gram, Rp. 360.000/gram, dan Rp. 1.028.000/gram. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai emas semakin meningkat di tengah laju inflasi yang dialami oleh Negara Indonesia.

Pada umumnya masyarakat lebih memilih emas murni berkadar 24 karat sebagai pilihan utama berinvestasi. Hal ini dikarenakan oleh nilainya yang cenderung mudah berubah bergantung pergerakan nilai dolar maupun *troy ounce* yang berlaku pada suatu periode. Kondisi demikian dianggap lebih menguntungkan bagi para investor emas daripada menyimpan aset mereka dalam bentuk perhiasan, dimana nilai perhiasan emas dimasa mendatang masih harus ditentukan oleh para pemilik toko.

PT Aneka Tambang Tbk menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang menyediakan emas murni berkadar 99,99 persen. Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang berdiri sejak tahun 1968, perusahaan ANTAM tersebut masih dipercayai oleh para konsumen emas baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri sebagai produsen emas batangan terpercaya di Indonesia. Selain itu, sebagai perusahaan yang nilai kepatitasasi sahamnya relatif meningkat, PT ANTAM Tbk termasuk sektor industri yang sangat diminati oleh para investor.

Kejadian dimasa yang akan datang hendaknya memerlukan informasi untuk pengambilan keputusan. Untuk membantu dan mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi pada suatu perusahaan Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Kasmir (2013) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi, dan laporan arus kas biasanya merupakan bagian dari laporan keuangan. Menurut (Skousen dkk dalam Subani, 2015) Adanya perubahan pada kas atau setara kas (*cash equivalent*) dalam waktu tertentu dijelaskan pada lapaoran arus kas. Investasi jangka pendek yang likuid dan bisa segera ditukar dengan kas biasa disebut dengan Setara Kas. Pada laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas dibagi menurut tiga ketegori utama yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Pendanaan yang cukup besar untuk menjalankan operasinya suatu perusahaan sangat memerlukan, untuk itu perusahaan perlu mengetahui

perkembangan usahanya dari beberapa waktu agar diketahui perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. Oleh karena itu melalui laporan pertanggung jawaban pimpinan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan pemilik perusahaan dapat melihat dan mengetahuinya. Laporan keuangan pada awalnya merupakan bagian suatu pembukuan, namun laporan keuangan selanjutnya merupakan dasar dalam menilai atau menentukan posisi keuangan perusahaan. Suatu keputusan dapat diambil oleh pihak yang mempunyai kepentingan dari hasil analisa laporan keuangan tersebut. Jadi perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Informasi laporan keuangan sangat penting dilihat dari laporan arus kas. Menurut Harahap (2008) laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran pada suatu periode tertentu. Untuk menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar merupakan indikator dari kas dan setara kas.

Setiap akhir periode penyajian pada laporan keuangan suatu perusahaan diharuskan membuat laporan arus kas yang merupakan bagian dari yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan. Dalam memprediksi kemajuan dan kinerja keuangan perusahaan di setiap tahunnya untuk mengetahui agar tidak terjadi kerugian atau kebangkrutan sehingga perlu dibuatnya laporan arus kas. Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Ruang lingkup bisnis setiap penilaian kinerja perusahaan akan berbeda-beda tergantung dari bisnis yang dijalankannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti hendak menginvestigasi lebih lanjut tentang kinerja PT ANTAM Tbk khususnya dengan pendekatan analisis aliran kas (*cash flow*) perusahaan. Sehingga bisa ditentukan rumusan masalah yang melatar belakangi penelitian ini yaitu bagaimana kinerja keuangan PT ANTAM Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas?. Setelah diketahui rumusan masalah tersebut lalu diadakan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT ANTAM Tbk berdasarkan analisis rasio arus kas. Apabila sudah diketahui kinerja keuangan PT ANTAM Tbk diharapkan dapat menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Dari hasil investigasi atau analisa ini diharap akan menjadi pertimbangan bagi para investor pada saat mereka hendak memilih saham maupun produk dari PT ANTAM Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas yang terkait dengan objek penelitian yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>. Sumber datanya adalah data kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai dari variabel yang ada. Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2017). Data sekunder umumnya merupakan bukti catatan sejarah atau laporan yang telah disimpan dalam arsip terbit dan tidak terbit (data dokumen). Data sekunder dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2021.

Beberapa peneliti yang menilai tentang kinerja keuangan telah banyak melakukannya dengan menggunakan pendekatan rasio arus kas hanya dengan tiga aktivitas, yaitu aktivitas investasi, aktivitas operasi, dan aktivitas pendanaan. Akan tetapi dari ketiga aktivitas tersebut masih ada kelemahan pada setiap aktivitas arus kas tersebut dengan penjelasan yang kurang dalam pengaruh yang berbeda-beda dalam setiap fungsi dan kegunaannya. Sehingga untuk penelitian ini menggunakan metode rasio arus kas operasi, rasio pengeluaran modal, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio total hutang, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar, dan rasio cakupan arus dana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data laporan keuangan yang telah dijadikan satu dan menghitung rasionya, dapat menghasilkan informasi baru yang lebih untuk menunjukkan sisi keuangan perusahaan tersebut. Informasi ini diperoleh dari suatu analisis yang menyatukan dari berbagai macam informasi keuangan yang telah ada. Agar diketahui posisi keuangan pada suatu perusahaan menggunakan analisis rasio laporan arus kas. Sehingga diketahui angka perhitungan rasio-rasio selama 11 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2021 sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas (AK)

Tabel 1. Perhitungan Rasio Arus Kas

TAHUN	KAS	KEWAJIBAN LANCAR	RASIO ARUS KAS
2011	5639678574	846446529	6,67
2012	3868574769	3041406158	1,27
2013	2792737848	3855511633	0,72
2014	2618910283	3862917319	0,68
2015	8086634372	4339330380	1,86
2016	7623385438	4352313598	1,75
2017	5550677020	5552461635	0,99
2018	4299068085	5561931474	0,77
2019	3636243080	5293238393	0,69
2020	3984387647	7553261301	0,52
2021	5089160000	6562383000	0,78

Rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio kas tertinggi pada tahun 2011 dengan nilai 6,67 dan yang paling rendah adalah pada tahun 2020 dengan nilai 0,52. Pada tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami penurunan hingga sebesar 0,68, tetapi tahun 2015 mengalami kenaikan dengan nilai 1,86. Namun, tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan kembali sampai sebesar 0,52 dan meningkat di tahun 2021 dengan nilai sebesar 0,78. Pada setiap tahun selama 11 tahun angka pada rasio tersebut juga cenderung banyak yang dibawah satu yang artinya terdapat kemungkinan besar perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancarnya. Akibat ketidakmampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya merupakan masalah terbesar yang bisa mengakibatkan kebangkrutan dalam ketidakcukupan untuk menghasilkan arus kas dari aktivitas utamanya. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan rasio kas tersebut kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk kurang baik dan belumlah maksimal karena masih berada di bawah satu. Untuk itu seharusnya perusahaan lebih memaksimalkan Kas Arus masuk dari kegiatan operasinya.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tabel 2. Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

TAHUN	KAS	BUNGA + PAJAK	BUNGA	RASIO CKB
2011	5639678574	1072209098	10897724	615,89
2012	3868574769	1178776749	273892532	18,43
2013	2792737848	784862795	317054555	11,28
2014	2618910283	578724779	375755378	8,51
2015	8086634372	673407928	527461401	16,61
2016	7623385438	605572804	505710587	16,27
2017	5550677020	680179802	484229818	12,87
2018	4299068085	1075897057	524548812	10,25
2019	3636243080	1265347102	530882408	9,23
2020	3984387647	735684094	400293200	11,79
2021	5089160000	1390702000	297829000	21,76

Pada hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga menyatakan bahwa kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk cukup baik dikarenakan hasilnya berada di atas angka satu. Sehingga perusahaan untuk dapat menutup biaya bunganya PT Aneka Tambang Tbk mampu membayarnya tanpa harus menjual aktiva maupun dengan menunggu dari penagihan piutang karena ada kas yang tersedia dan mampu untuk dibayarkan.

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Tabel 3. Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

TAHUN	KAS	DEVIDEN KAS	KEWAJIBAN LANCAR	RASIO CKHL
2011	5639678574	673359997	846446529	7,46
2012	3868574769	867550297	3041406158	1,56
2013	2792737848	448967247	3855511633	0,84
2014	2618910283	92237426	3862917319	0,71
2015	8086634372	0	4339330380	1,86
2016	7623385438	0	4352313598	1,75
2017	5550677020	0	5552461635	0,99
2018	4299068085	47777374	5561931474	0,78
2019	3636243080	306048761	5293238393	0,74
2020	3984387647	67847901	7553261301	0,53
2021	5089160000	402273000	6562383000	0,84

Berdasarkan perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar tersebut menghasilkan Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang yang belum baik, karena kewajiban lancar perusahaan belum mampu dijamin dan ditutupi oleh arus kas yang ada. Rasio yang rendah dan dibawah satu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dari arus kasnya untuk menutup kewajiban lancarnya.

4. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tabel 4. Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal

TAHUN	KAS	ASET TETAP	RASIO PM
2011	5639678574	1609433549	3,51
2012	3868574769	3495941139	1,11
2013	2792737848	2647226091	1,06
2014	2618910283	1639021756	1,59
2015	8086634372	2103884552	3,84
2016	7623385438	1382046458	5,52
2017	5550677020	2890561357	1,92
2018	4299068085	2593809364	1,66
2019	3636243080	885313400	4,11
2020	3984387647	567381000	7,02
2021	5089160000	1729827000	2,94

Dari perhitungan rasio tersebut dapat dinyatakan bahwa rasio PM berada diatas satu yang berarti kinerja keuangan pada PT Aneke Tambang Tbk sudah cukup baik karena memiliki kemampuan dalam membiayai pengeluaran modalnya.

5. Rasio Total Hutang (TH)

Tabel 5. Perhitungan Rasio Total Hutang

TAHUN	KAS	TOTAL HUTANG	RASIO TH
2011	5639678574	4429191527	1,27
2012	3868574769	6876224890	0,56
2013	2792737848	9071629859	0,31
2014	2618910283	10114640953	0,26
2015	8086634372	12040131928	0,67
2016	7623385438	11572740239	0,66
2017	5550677020	11523869935	0,48
2018	4299068085	13567160084	0,32
2019	3636243080	12061488555	0,31
2020	3984387647	12690064000	0,32
2021	5089160000	12079056000	0,42

Berdasarkan perhitungan Rasio Total Hutang Kinerja Keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk tersebut masih belum baik, karena dalam membayar kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan tidak mempunyai kemampuan dan dari hasil yang cukup rendah dan dibawah angka satu dari beberapa tahun tersebut.

6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Tabel 6. Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana

TAHUN	EBIT	BUNGA + PAJAK	RASIO CAD
2011	2568781385	1072209098	2,39

2012	3895495061	1178776749	3,31
2013	132930400	784862795	0,17
2014	833134817	578724779	1,44
2015	1668773924	673407928	2,48
2016	237291595	605572804	0,39
2017	454396524	680179802	0,67
2018	1265501806	1075897057	1,18
2019	687034053	1265347102	0,54
2020	1641178000	735684094	2,23
2021	3043509000	1390702000	2,19

Berdasarkan perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana Kenierja Keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk sudah cukup baik, karena rasio yang besar dan sebagian besar berada di atas angka satu. Sehingga dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan pada perhitungan yang menggunakan rasio arus kas tersebut, bahwa perusahaan PT Aneka Tambang Tbk menghasilkan analisis selama sebelas tahun dari tahun 2011 sampai tahun 2021 dari rasio yang memenuhi standar lebih dari satu ada tiga rasio yaitu CKB, PM, dan CAD dan tiga rasio lainnya masih berada di bawah satu. Berarti dalam hal ini bisa dikatakan belum baik atau kurang baik

Arus kas merupakan nyawa bagi setiap perusahaan karena kas merupakan harta yang paling likuid dan mudah dicairkan dalam perusahaan. Alangkah baiknya jika manajemen PT Aneka Tambang Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya lebih cepat maka tidak hanya menitikberatkan aktivityanya hanya pada akun piutang saja akan tetapi pada kas juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap. Sofyan S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subani. 2015. *Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*. Jurnal WIGA. Vol. 05. No. 01.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.